

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSALINAN SEKSIO SESARIA DI RUMAH SAKIT AHMAD YANI (RSAY) METRO TAHUN 2014

Riska Wandini

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran
Universitas Mahayati Bandar Lampung
Email : onienay@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Persalinan seksio sesaria di RSAY Metro mengalami peningkatan tahun 2012 sejumlah 20%, tahun 2013 sejumlah 47% dan tahun 2014 Januari-September sejumlah 46%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan persalinan seksio sesaria di Rumah Sakit Ahmad Yani Metro tahun 2014.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *analitik observasional* dengan pendekatan *case control*. Sampel penelitian ini berjumlah 92 responden yang terdiri dari 46 sampel kasus dan 46 sampel kontrol. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan Uji *Chi Square* untuk analisa *bivariat*.

Hasil: Penelitian diperoleh bahwa ada hubungan plasenta previa dengan persalinan SC (p value= 0,026 dan OR= 2,15), ada hubungan CPD dengan persalinan SC (p value= 0,030 dan OR= 9,474), ada hubungan partus lama dengan persalinan SC (p value= 0,003 dan OR= 0,063), ada hubungan pre eklampsia dengan persalinan SC (p value= 0,000 dan OR= 0,035), ada hubungan distocia cerviks dengan persalinan SC (p value= 0,030 dan OR= 9,474), ada hubungan riwayat SC dengan persalinan SC (p value= 0,047 dan OR= 3,226). Disarankan bagi perawat untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ANC, pendidikan kesehatan tentang faktor risiko ibu hamil. Rekomendasi penelitian lanjut adalah penelitian tentang faktor janin yang dapat menyebabkan persalinan seksio sesaria.

Kata Kunci: persalinan, seksio sesaria, plasenta previa, partus lama, pre eklampsia, dan distocia serviks.

PENDAHULUAN

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup, dari dalam uterus melalui vagina atau jalan lain ke dunia luar. Jika persalinan mengalami komplikasi maka tindakan untuk menyelamatkan janin dan ibu adalah melalui tindakan operasi seksio sesaria. Seksio sesaria adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram (Prawirohardjo, 2009).

Kasus kematian ibu di Provinsi Lampung empat tahun terakhir mengalami peningkatan, tahun 2010 terdapat 122 kasus, tahun 2011 tercatat 144 kasus, tahun 2012 sebanyak 152 kasus dan tahun 2013 sebanyak 178 kasus, dengan rincian 2/3 kasus merupakan penyebab langsung yaitu pre eklampsia (33 %), perdarahan (23 %), infeksi (2 %) dan penyebab lain (42 %) (Seksi Kesga Dinkes Prov. Lampung, 2013). Upaya menurunkan angka kematian ibu di Provinsi Lampung telah dilakukan dengan berbagai cara, termasuk penatalaksanaan pertolongan persalinan dengan seksio sesaria yang berupaya membantu mengurangi kesakitan dan kematian bagi ibu dan janin.

Seksio sesarea adalah suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus. Proses kehamilan, persalinan, dan nifas tidak senantiasa berlangsung secara fisiologi namun dapat pula secara patologi. Oleh karena itu pengawasan yang teliti dan terus menerus selama berlangsungnya ketiga proses itu harus dilakukan dengan seksama. Pengawasan bertujuan menemukan sedini mungkin kelainan–kelainan yang dapat mempengaruhi proses–proses tersebut, agar mendapatkan penanganan yang sebaik–baiknya (William, 2010). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya persalinan seksio sesaria di Rumah Sakit Ahmad Yani Metro tahun 2014.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,

2012). Penelitian telah dilaksanakan di Rumah Sakit Ahmad Yani Metro, pada tanggal 1 – 30 November 2014. Rancangan penelitian dengan rancangan *case control study*. Penelitian yang akan menilai hubungan paparan dengan cara menentukan kelompok kasus dan kelompok kontrol, kemudian mengukur besarnya frekuensi paparan pada kedua kelompok tersebut.

Desain ini dipilih dengan pertimbangan dapat digunakan untuk mencari hubungan seberapa jauh faktor risiko mempengaruhi terjadinya penyakit atau kelainan tertentu. Kekuatan hubungan sebab akibat desain kasus kontrol lebih kuat dibandingkan dengan *cross sectional study*, biayanya murah,

cepat memberikan hasil dan tidak memerlukan sampel yang besar.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh ibu yang melahirkan di RSAY Metro bulan Januari – September 2014 sejumlah 365 orang. Dengan persalinan seksio sesaria sejumlah 199 persalinan.

Penentuan besarnya sampel penelitian ditentukan dengan memperhatikan Odds Ratio hasil beberapa penelitian terdahulu tentang beberapa faktor risiko persalinan dengan penyulit. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan nilai OR pada tabel 1

Tabel 1.
Nilai Odds Ratio Beberapa Variabel Penelitian

No	Variabel	OR	96% CI	N	Keterangan
1.	Pre eklampsia	3,73	1,82-7,63	170	Pasien KS
2.	Riwayat SC	3,09	1,15-8,25	407	Pasien AN

Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung berdasarkan uji hipotesis satu arah. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kemaknaan ($Z_{1-\alpha}$) : 5% dan kekuatan ($Z_{1-\beta}$) sebesar 80% dengan OR terendah Variabel yang diteliti cukup banyak, sehingga sampel penelitian diambil dengan perbandingan 2 : 2, sehingga sampel penelitian ini sebanyak 46 kasus dan 46 kontrol, sehingga total sampel sebanyak 92 responden. Cara pengambilan sampel kasus dan control dengan metode simple random sampling. Sampel kasus diambil sejumlah 46 dari sejumlah 199 persalinan dengan seksio sesaria, dengan interval pengambilan 4 (empat).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari: data rekam medic RSAY Metro. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melihat/observasi data sekunder yang terdapat pada buku register dan lembar rekam medis setiap responden yang terdiri dari: variabel plasenta previa, CPD, rupture uteri mengancam, partus lama, pre eklampsia, riwayat SC, dan persalinan SC.

Analisa Data

Analisis univariat dengan menggunakan uji Chi Square. Batas kemaknaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Pengambilan keputusan statistik dilakukan dengan membandingkan nilai *p* (*p value*) dengan nilai α (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut:

yaitu 3,09 sesuai tabel 1, maka jumlah sampel dihitung dengan rumus Lameshow dalam Hidayat (2007)

Sampel kontrol sebanyak 46 responden diambil dari 166 responden dengan persalinan normal, pengambilan sampel dengan interval 4 (empat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah plasenta previa, *cephalo pelvic disproportion*, rupture uteri mengancam, partus lama, pre eklampsia, riwayat seksio sesaria sebelumnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persalinan seksio sesaria.

a. Bila *p value* \leq nilai α (0,05), maka ada hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

b. Bila *p value* $>$ nilai α (0,05), maka tidak ada hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen* (Hastono, 2007).

Odds Ratio (OR) adalah ukuran asosiasi paparan (faktor resiko) dengan kejadian penyakit. Dihitung dari angka kejadian penyakit pada kelompok beresiko (terpapar faktor resiko) dibanding angka kejadian penyakit pada kelompok yang tidak beresiko (tidak terpapar faktor resiko) adapun interpretasi OR adalah sebagai berikut:

OR = 1 : faktor resiko bersifat netral/tidak terdapat asosiasi, OR $>$ 1 : *confiden interval* (CI) $>$ 1 mempertinggi risiko OR $<$ 1 : mengurangi risiko (Bastaman, 2000).

HASIL PENELITIAN
Analisis Univariat

Tabel 2.
Distribusi Ibu Bersalin dengan Plasenta Previadi RSAY Metro tahun 2014.

Plasenta Previa	Kasus		Kontrol	
	n	%	n	%
Plasenta Previa	6	13	0	0
Plasenta letak normal	40	87	46	100
Total	46	100	46	100

Ibu bersalin dengan plasenta previapada kelompok kasus di RSAY Metro tahun 2014sebanyak 6 kasus (13 %) semua ibu yang mengalami plasenta previa dilakukan tindakan seksio sesaria, dan pada kelompok kontrol kasus plasenta previa tidak ditemukan.

Tabel 3.
Distribusi Ibu Bersalin dengan Cephalo Pelvic Disproportion (CPD) di RSAY Metro tahun 2014

Cephalo Pelvic disproportion (CPD)	Kasus		Kontrol	
	n	%	N	%
CPD	6	13	0	0
Tidak CPD	40	87	46	100
Total	46	100	46	100

Ibu bersalin dengan cephalo pelvic disproportion (CPD) pada kelompok kasus di RSAY Metro Tahun 2014sebanyak 6 responden (13%), semua ibu yang mengalami CPD dilakukan tindakan seksio sesaria. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak ditemukan kejadian CPD.

Tabel 4.
Distribusi Ibu Bersalin dengan Ruptur Uteri Mengancam di RSAY Metro Tahun 2014

Ruptur uteri mengancam	Kasus		Kontrol	
	n	%	n	%
Beresiko ruptur uteri	8	17	1	2
Tidak beresiko ruptur uteri	38	83	45	98
Total	46	100	46	100

Ibu bersalin dengan ruptur uteri mengancam pada kelompok kasus di RSAY Metro Tahun 2014sebanyak 8 responden (17%) dan semua ibu yang beresiko rupture uteri dilakukan seksio sesaria. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat satu ibu (2%) beresiko rupture uteri dan persalinan dilakukan secara spontan/normal.

Tabel 5.
Distribusi Ibu Bersalin dengan Partus Lama di RSAY Metro tahun 2014

Partus Lama	Kasus		Kontrol	
	N	%	N	%
Partus lama	1	2	12	26
Partus normal	45	98	34	74
Total	46	100	46	100

Ibu bersalin dengan partus lamapada kelompok kasus di RSAY Metro Tahun 2014 sebanyak 1 responden (2%). Sedangkan pada kelompok kontrol yang mengalami partus lama sebanyak 12 responden (26%).

Tabel 6
Distribusi Ibu Bersalin dengan Pre eklampsia di RSAY Metro Tahun 2014

Pre eklampsia	Kasus		Kontrol	
	N	%	N	%
Pre eklampsia	2	4	26	57
Tidak pre eklampsia	44	96	20	43
Total	46	100	46	100

Ibu bersalin dengan pre eklampsia pada kelompok kasus di RSAY Metro Tahun 2014 sebanyak 2 responden (4%). Sedangkan pada kelompok kontrol yang mengalami pre eklampsia sebanyak 26 responden (57%).

Tabel 7
Distribusi Ibu Bersalin dengan Distocia cerviks di RSAY Metro Tahun 2014

Distocia cerviks	Kasus		Kontrol	
	N	%	N	%
Distocia cerviks	8	17	1	2
Cerviks normal	38	83	45	98
Total	46	100	46	100

Ibu bersalin dengan distocia cerviks pada kelompok kasus di RSAY Metro Tahun 2014 sebanyak 8 responden (17%). Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 1 responden (2%) mengalami distocia cerviks.

Tabel 8.
Distribusi Ibu Bersalin dengan Riwayat SC di RSAY Metro Tahun 2014

Riwayat SC	Kasus		Kontrol	
	N	%	N	%
Ada riwayat SC	15	33	6	13
Tidak ada riwayat SC	31	67	40	87
Total	46	100	46	100

Ibu bersalin dengan Riwayat SC pada kelompok kasus di RSAY Metro Tahun 2014 sebanyak 15 responden (33%). Sedangkan pada kelompok kontrol yang memiliki riwayat SC sebanyak 6 responden (13%).

Analisis Bivariat

Tabel 9
Hubungan Plasenta previa dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014

Plasenta Previa	Kasus		Kontrol		P value	OR	95 % CI
	N	%	n	%			
Plasenta previa	6	13	0	0	0,026	2,15	1,714 – 2,697
Plasenta letak normal	40	87	46	100			
Total	46	100	46	100			

Hasil analisis pada kelompok kasus dengan persalinan SC di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan plasenta previa sejumlah 6 responden (13%), sedangkan pada kelompok kontrol tidak ada yang mengalami plasenta previa. Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,026$ berarti ada hubungan yang signifikan antara plasenta previa dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014. Nilai OR 2,15 artinya ibu yang mengalami plasenta previa mempunyai risiko 2 kali melahirkan dengan SC dibandingkan dengan ibu yang hamil dengan plasenta letak normal.

Tabel 10
Hubungan CPD dengan Persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014

Cephalo Pelvic disproportion (CPD)	Kasus		Kontrol		P value	OR	95 % CI
	n	%	n	%			
CPD	6	13	0	0	0,026	2,150	1,714-2,697
Tidak CPD	40	87	46	100			
Total	46	100	46	100			

Hasil analisis pada kelompok kasus di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan CPD sejumlah 6 responden (13%), sedangkan yang tidak SC tidak ada yang mengalami CPD. Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,026$, berarti ada hubungan yang signifikan antara CPD dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014. Nilai OR 2,15 artinya ibu yang mengalami CPD mempunyai risiko 2 kali melahirkan dengan SC dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami CPD.

Tabel 11
Hubungan Ruptur Uteri Mengancam dengan Persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014

Ruptur uteri mengancam	Kasus		Kontrol		P value	OR	95 % CI
	N	%	n	%			
Beresiko	8	17	1	2	0,030	9,474	1,133-79,18
Tidak beresiko	38	83	45	98			
Total	46	100	46	100			

Hasil analisis pada kelompok kasus di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan ruptur uteri mengancam sebanyak 8 responden (17%) dilakukan SC sedangkan yang tidak SC sejumlah 1 responden (2%). Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,030$ berarti ada hubungan yang signifikan antara ruptur uteri mengancam dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014. Nilai OR 9,474 artinya ibu yang beresiko mengalami ruptur uteri mengancam mempunyai risiko 9,5 kali melahirkan dengan SC dibandingkan dengan ibu yang tidak beresiko ruptur uteri.

Tabel 12.
Hubungan Partus Lama dengan Persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014

Partus lama	Kasus		Kontrol		P value	OR	95 % CI
	N	%	n	%			
Partus lama	1	2	12	26	0,003	0,063	0,008-0,508
Partus normal	45	98	34	74			
Total	46	100	46	100			

Hasil analisis pada kelompok kasus di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan partus lama sejumlah 1 responden (2%), sedangkan yang tidak SC lebih besar jumlahnya yaitu 12 responden (26%). Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,003$ berarti ada hubungan antara partus lama dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014. Nilai OR 0,063 artinya ibu yang mengalami partus lama mempunyai risiko 0,063 kali melahirkan dengan SC dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami partus lama.

Tabel 13
Hubungan Pre eklampsia dengan Persalinan SC di RSAY Metro 2014

Pre eklampsia	Kasus		Kontrol		P value	OR	95 % CI
	N	%	n	%			
Pre eklampsia	2	4	26	57	0,000	0,035	0,008-0,162
Tidak pre eklampsia	44	96	20	43			
Total	46	100	46	100			

Hasil analisis pada kelompok kasus di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan pre eklampsia sejumlah 2 responden (4%), sedangkan pada kelompok kontrol yang mengalami pre eklampsia sebanyak 26 responden (57%). Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,000$ berarti ada hubungan yang signifikan antara pre eklampsia dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014. Nilai OR 0,035 artinya ibu yang mengalami pre eklampsia mempunyai risiko 0,035 kali melahirkan dengan SC dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami preeklampsia.

Tabel 14
Hubungan Distocia cerviks dengan Persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014

Distocia cerviks	Kasus		Kontrol		P value	OR	95 % CI
	n	%	n	%			
Distocia cerviks	8	17	1	2	0,030	9,474	1,133-79,182
Cerviks normal	38	83	45	98			
Total	46	100	46	100			

Hasil analisis pada kelompok kasus di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan distocia cerviks sejumlah 8 responden (17%), sedangkan pada kelompok kontrol yang mengalami distocia serviks sebanyak 1 responden (2%). Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,030$ berarti ada hubungan yang signifikan antara distocia cerviks dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014. Nilai OR 9,474 artinya ibu yang mengalami distocia serviks mempunyai risiko 9,5 kali melahirkan dengan SC dibandingkan dengan ibu yang tidak mengalami distocia serviks.

Tabel 15
Hubungan Riwayat SC dengan Persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014

Riwayat SC	Kasus		Kontrol		P value	OR	95 % CI
	n	%	N	%			
Ada riwayat SC	15	33	6	13	0,047	3,226	1,121-9,279
Tidak pernah SC	31	67	40	87			
Total	46	100	46	100			

Hasil analisis pada kelompok kasus di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan riwayat SC sejumlah 15 responden (33%), sedangkan pada kelompok kontrol sebanyak 6 responden (13%). Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,047$ berarti ada hubungan yang signifikan antara riwayat SC dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014. Nilai OR 3,226 artinya ibu yang mempunyai riwayat SC mempunyai risiko 3 kali melahirkan dengan SC dibandingkan dengan ibu yang tidak mempunyai riwayat SC.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Plasenta Previa pada Ibu Bersalin di RSAY Metro Tahun 2014

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ibu yang bersalin dengan plasenta previa di RSAY Metro tahun 2014 seluruhnya dilakukan tindakan SC dan sebagian ibu bersalin dengan plasenta letak normal juga dilakukan tindakan SC sebanyak 87 %.

CPD pada Ibu Bersalin di RSAY Metro Tahun 2014

Dari hasil penelitian ini, ibu dengan kasus CPD di RSAY Metro tahun 2014 seluruhnya dilakukan tindakan SC dan ibu bersalin yang tidak mengalami

CPD, yang tidak dilakukan tindakan SC sebanyak 40 responden (87%).

Ruptur uteri mengancam

Hasil penelitian Ibu bersalin dengan ruptur uteri mengancam di RSAY Metro tahun 2014 sebanyak 89% dilakukan tindakan SC dan yang tidak beresiko ruptur uteri sebanyak 46% juga dilakukan tindakan SC.

Partus lama

Pada penelitian ini, Ibu yang bersalin dengan partus lama di RSAY Metro Tahun 2014 sebanyak 8% dilakukan tindakan SC dan sebagian ibu bersalin yang mengalami persalinan lama diawali dengan ketuban yang pecah sebelum waktunya atau ketuban pecah dini.

Pre eklampsia

Pada penelitian ini Ibu yang bersalin dengan pre eklampsia di RSAY Metro Tahun 2014 sebanyak (7%) dilakukan tindakan SC dan sebagian ibu bersalin tidak pre eklampsia (69%) juga dilakukan tindakan SC.

Distocia cerviks

Hasil penelitian ini, Ibu yang bersalin dengan distocia cerviks di RSAY Metro Tahun 2014 sebanyak (89%) segera dilakukan tindakan SC dan sebagian ibu yang mempunyai cerviks dalam keadaan normal (46%) juga dilakukan tindakan SC.

Riwayat SC

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibu yang bersalin dengan riwayat SC di RSAY Metro Tahun 2014 sebanyak (71%) dilakukan tindakan SC dan sebagian ibu yang tidak mempunyai riwayat SC sebelumnya sebanyak (44 %) juga dilakukan tindakan SC.

Analisis Bivariat

Plasenta previa dengan Persalinan SC

Hasil analisis hubungan plasenta previa dengan persalinan SC di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan plasenta previa (100%) dilakukan SC sedangkan yang tidak SC tidak ada jumlahnya. Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,026$ berarti ada hubungan yang signifikan antara plasenta previa dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014.

Cepalo pelvic disproportion (CPD) dan Persalinan SC

Panggul sempit (*pelvic contraction*) merupakan salah satu kelainan jalan lahir yang akan menghambat kemajuan persalinan karena ketidaksesuaian antara ukuran kepala janin dengan panggul ibu yang biasa disebut dengan *cephalo pelvic disproportion*.

Ruptur Uteri dengan Persalinan SC

Hasil analisis hubungan ruptur uteri mengancam dengan persalinan SC di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan ruptur uteri mengancam (89 %) dilakukan SC sedangkan yang tidak SC (11%). Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,030$ berarti ada hubungan yang signifikan antara ruptur uteri mengancam dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014.

Partus Lama dengan Persalinan SC

Hasil analisis hubungan partus lama dengan persalinan SC di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan partus lama (1 %) dilakukan SC sedangkan yang tidak SC lebih besar jumlahnya (57 %). Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,003$ berarti ada hubungan antara partus lama dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014.

Pre eklampsia dengan Persalinan SC

Hasil analisis hubungan pre eklampsia dengan persalinan SC di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan pre eklampsia (7 %) dilakukan SC sedangkan yang tidak SC jumlahnya (69%). Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,000$ berarti ada hubungan yang signifikan antara pre eklampsia dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014.

Distocia cerviks dengan Persalinan SC

Hasil analisis hubungan distocia cerviks dengan persalinan SC di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan distocia cerviks (89 %) dilakukan SC sedangkan yang tidak SC sejumlah 11 %. Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,030$ berarti ada hubungan yang signifikan antara distocia cerviks dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014.

Riwayat SC dengan Persalinan SC

Hasil analisis hubungan riwayat SC dengan persalinan SC di RSAY Metro diperoleh bahwa ibu dengan riwayat SC (71 %) dilakukan SC sedangkan yang tidak SC lebih besar jumlahnya (44 %). Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,047$ berarti ada hubungan yang signifikan antara riwayat SC dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang berhubungan dengan persalinan SC di RSAY Metro Tahun 2014. Dari seluruh variabel yang diteliti, dapat disimpulkan:

1. Ada hubungan plasenta previa dengan persalinan SC, nilai $p = 0.026$

2. Ada hubungan CPD dengan persalinan SC, nilai $p=0,026$.
3. Ada hubungan ruptur uteri mengancam dengan persalinan SC, nilai $p=0,036$.
4. Ada hubungan partus lama dengan persalinan SC, nilai $p=0,003$.
5. Ada hubungan preeklampsia dengan persalinan SC, nilai $p=0,000$.
6. Ada hubungan distocia cervik dengan persalinan SC, nilai $p=0,030$.
7. Ada hubungan riwayat SC dengan persalinan SC, nilai $p=0,047$.

SARAN

Rumah Sakit Ahmad Yani

Perawat RSAY Metro dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada masa persalinan khususnya penanganan pada kasus yang berhubungan dengan seksio sesaria. Perawat juga dapat memberikan informasi mengenai komplikasi (plasenta previa, CPD, ruptur uteri, partus lama, pre eklampsia, distocia cerviks dan riwayat SC) yang dapat terjadi pada kehamilan khususnya yang berhubungan dengan tindakan SC dengan memberikan penyuluhan baik perseorangan maupun kolektif pada saat kunjungan antenatal di poliklinik RSAY dan perawat juga dapat memasang poster-poster dan menyediakan leaflet yang disebarakan kepada masyarakat khususnya ibu hamil yang berkunjung saat pelayanan antenatal. Perawat memotivasi ibu hamil dapat mencegah persalinan tindakan SC dengan cara meningkatkan pengetahuan dengan membaca buku-buku kesehatan atau mengikuti kegiatan kelas ibu yang diadakan oleh Puskesmas di wilayah ibu tinggal agar ibu hamil dapat mengenal tanda bahaya apa saja yang dapat menyebabkan tindakan SC dilakukan dan mengetahui tentang 4 T yang dapat meningkatkan resiko persalinan SC yaitu terlalu sering melahirkan, terlalu tua, terlalu muda dan terlalu dekat jarak kelahiran.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lain atau penelitian lebih lanjut dengan menambah dan menggunakan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini seperti faktor janin. Penelitian dapat diperluas pada Rumah Sakit Ibu dan Anak sehingga dapat diketahui lebih mendalam faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan seksio sesaria.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, *Faktor-faktor Risiko Persalinan Seksio Sesaria di RSUD dr. Adjidarmo Lebak*, Skripsi, 2011.

Afriani, A., Desmiwati, Kadri. H, *Kasus Persalinan dengan Bekas Seksio Sesaria Menurut Keadaan Waktu Masuk di Bagian Obstetri dan Ginekologi RSUP dr. M. Djamil Padang*, artikel Penelitian, 2013.

Depkes RI, *program kesehatan rujukan dan rumah sakit*, Jakarta, 2002

Fraser WD, Cayer M, Soeder BM, Turcot L, Marcoux S, *risk factors for difficult delivery in nuliparas with epidural analgesia in second stages of labour, am college obstet gynecol*, 2002, vol 99, p: 409-418

Hardijono, *Penanganan obstetri neonatal emergensi dasar*, 2006, modul pelatihan poned, 2006.

Kusumawati, Yuli, *faktor-faktor risiko yang berpengaruh terhadap persalinan dengan tindakan (Studi kasus di RS dr. Moewardi Surakarta)*, tesis, 2006

Manuaba, Ida Ayu C; Manuaba, Ida bagus G. F. & Manuaba, Ida Bagus Gede, *Imu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB*, Jakarta: EGC 2012

Mochtar R, *Sinopsis Obstetri*, Jakarta : EGC, 1998

Prawirohardjo, Sarwono, *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, 2010.

Sinaga, Ezra Marisi D, *Karakteristik Ibu yang Mengalami Persalinan dengan Seksio Sesaria yang dirawat Inap di RSUD Sidikalang*, Skripsi, 2009.

Sofin, Amru, *Sinopsis Obstetri, Obstetri operatif dan obstetric social*, Jilid 2, Jakarta, EGC, 2012

Supriyati, Doeljachman, Susilowati, *factor sosio-demografi dan perilaku ibu hamil dalam perawatan antenatal sebagai risiko kejadian distocia di RSUP Sardjito Yogyakarta*, Berita Kesmas, 2000, vol XVIII, no 2 p: 65-70.

Taber B, *kapita selekta kedaruratan obstetric ginekologi* (alih bahasa Supriyadi T dan gunawan j) Jakarta : EGC, 2002.